

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kebijakan belajar merdeka diluncurkan dengan alasan yang tepat; munculnya pandemi global yang melanda seluruh dunia memperkuat peluncuran ini. Di tengah pandemi COVID-19, semua siswa harus belajar dari rumah sejak tahun 2020. Pendidikan dilakukan secara daring secara bersamaan untuk menghindari pola pendidikan tatap muka (luring). Selain itu, guru belum menemukan format yang tepat untuk proses pembelajaran daring di banyak sekolah, sehingga efektivitasnya masih dipertanyakan.<sup>1</sup>

Untuk mengurangi dampak kehilangan pembelajaran pada siswa, pemulihan pembelajaran selama pandemi COVID-19 sangat penting. Karena itu, kurikulum perlu disesuaikan karena pandemi COVID-19. Salah satu langkah yang diambil untuk membantu pemulihan pendidikan setelah pandemi adalah dengan meluncurkan kurikulum darurat, yang merupakan penyederhanaan dari kurikulum 2013 yang digunakan selama pandemi. Selain itu, kurikulum merdeka, yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 yang baru saja diterapkan di beberapa sekolah, diharapkan dapat membantu pemulihan pendidikan setelah pandemi.. Fokus kurikulum merdeka adalah kebebasan belajar.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Evi Hasim, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19," *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2020.

<sup>2</sup> Dindin Alawi et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5865.

Kurikulum sendiri adalah sekumpulan pelajaran yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu, materi yang disajikan dalam kurikulum harus relevan dengan tujuan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai dasar bagi setiap guru dalam menerapkan strategi pendidikan mereka. Kurikulum Indonesia telah berubah dan diubah berkali-kali. Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim hadir, ide tentang kurikulum merdeka belajar muncul. Konsep ini berarti bahwa siswa memiliki kebebasan untuk mendapatkan pengetahuan dari pendidikan formal maupun non-formal. Kurikulum ini menuntut pembelajaran di dalam dan di luar sekolah.<sup>3</sup>

Pada dasarnya, Kurikulum Merdeka dilaksanakan sesuai dengan kebijakan sekolah yang ditetapkan oleh Kemendikbud Ristek. Namun, dalam beberapa kasus, madrasah dapat menyesuaikannya dengan kebutuhan pembelajaran sekolah dan meningkatkan pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, yang merupakan kekhasan madrasah. Kesiapan dan kemandirian madrasah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka sangat penting untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.<sup>4</sup>

Menyadari pentingnya perubahan kurikulum, madrasah aliyah negeri 1 Nganjuk menerapkan kurikulum merdeka. Penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Aliyah Negeri 1 Nganjuk sudah di mulai pada tahun ajaran 2022/2023, yang berarti sudah 9 bulan berlangsung atau hampir satu tahun berjalan. Kurikulum Merdeka yang berlangsung pada tahun ajaran 2022/2023

---

<sup>3</sup> Juliati Boang Manalu, Pernanado Sitohang, and Netty Heriwati Henrika, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar," *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 81.

<sup>4</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2022), 1.

hanya diterapkan pada kelas 10 saja, untuk yang kelas 11 dan 12 masih belum diterapkan. Kemudian untuk tahun ajaran 2023/2024 akan diterapkan pada kelas 10 pada peserta didik yang baru dan kelas 11 yang berasal dari kelas 10 tahun ajaran 2022/2023 yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, sedangkan untuk kelas 12 masih belum diterapkan karena untuk penerapan Kurikulum Merdeka ini akan diterapkan secara bertahap pada setiap angkatan peserta didik yang baru.

Kurikulum Merdeka yang diterapkan mengacu pada Kementerian Agama. Penerapan Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk didasari karena adanya proyek percontohan dari pemerintah dan sudah adanya kesiapan dari MAN 1 Nganjuk untuk menerapkan Kurikulum Merdeka mulai dari segi guru yang sudah berpengalaman dan mengikuti diklat, pelaksanaan workshop dengan narasumber, sistem dan administrasi yang telah memenuhi standar, tahun berdiri yang sudah lama. Dengan sudah adanya kesiapan tersebut, maka untuk menerapkan dan mengikuti perkembangan Kurikulum Merdeka menjadi lebih cepat.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang implementasi kurikulum merdeka. Penelitian yang dilakukan oleh Vinatus Sa'diyah berfokus pada program Madrasah Aliyah Program Khusus di MAN 1 kabupaten Mojokerto yang didalamnya menggunakan asesmen kurikulum merdeka dan kegiatan tambahan seperti pada kegiatan muhadhoroh yang

---

<sup>5</sup> Fatkhur Rohman, Wawancara Dengan Waka Kurikulum MAN 1 Nganjuk 15 Mei 2024, 11.05 WIB., n.d.

terdapat beberapa dimensi kurikulum merdeka dan korelasi didalamnya,<sup>6</sup> sedangkan penelitian oleh Tsalasati Nur Adha Laila berfokus pada perencanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Operasional Madrasah. pelaksanaan kurikulum merdeka dan evaluasi kurikulum secara sumatif dan formatif,<sup>7</sup> sedangkan penelitian oleh Irma Dwi Amalia berfokus pada implementasi pembelajaran fiqih berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk dan Mutu pembelajaran fiqih,<sup>8</sup> sedangkan penelitian oleh Riza Setiawan berfokus pada persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika,<sup>9</sup> sedangkan penelitian oleh Ayatullah Chumaini berfokus pada Implementasi Pembelajaran Berorientasi Kurikulum Merdeka mencakup pembuatan perencanaan pembelajaran dengan mengidentifikasi ketersediaan minggu yang efektif, melakukan analisis CP, menentukan TP dan ATP, dan membangun modul ajar. Guru menerapkan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. dan mengevaluasi pembelajaran di bidang kognitif dengan formatif dan sumatif, bidang afektif dengan observasi dan penilaian diri, dan bidang psikomotorik dengan proyek dan praktik..<sup>10</sup> Dari beberapa penelitian yang sudah ada tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peluang besar dalam melakukan

---

<sup>6</sup> Vinatus Sa'diyah, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Madrasah Aliyah Program Khusus Pada Jurusan Keagamaan Di MAN 1 Kabupaten Mojokerto" (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023), <http://digilib.uinsa.ac.id/67131/>.

<sup>7</sup> Tsalasati Nur Adha Laila, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya" (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023), <http://digilib.uinsa.ac.id/63724/>.

<sup>8</sup> Irma Dwi Amalia, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MAN 1 Nganjuk" (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/52038/>.

<sup>9</sup> Riza Setiawan, "Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin" (Banjarmasin, Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin, 2023).

<sup>10</sup> Chumaini Ayatullah, "Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 2 Lumajang" (Skripsi, Jember, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023), <http://digilib.uinkhas.ac.id/25950/>.

penelitian kembali tentang implementasi kurikulum merdeka, terutama implementasi kurikulum merdeka di madrasah.

Pada kurikulum merdeka menghadirkan paradigma baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Paradigma ini menekankan pada pengembangan potensi peserta didik secara holistik, guru harus mampu memasukkan inovasi terbaru dalam penerapan model pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, khususnya pembelajaran al-Qur'an Hadits, karena persepsi dan pemahaman setiap siswa tentang pembelajaran dapat dipengaruhi olehnya. Persepsi dan pemahaman setiap siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits sangatlah beragam. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman belajar sebelumnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami keragaman tersebut dan menyesuaikan strategi pembelajarannya agar tepat sasaran.

Maka dari itu penelitian ini penting untuk diteliti dan dikaji lebih dalam terkait kurikulum merdeka belajar agar dapat diketahui sejauh mana implementasi kurikulum merdeka belajar di Madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen dalam penerapan kurikulum merdeka.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI di MAN 1 Nganjuk ”

---

<sup>11</sup> Laila, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya,” 4.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus pembahasan dalam penelitian ini, pada Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI Di MAN 1 Nganjuk, berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, berikut uraian yang ditunjukkan dalam pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran al qur'an hadits pada kurikulum merdeka di kelas XI MAN 1 Nganjuk ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran al qur'an hadits pada kurikulum merdeka di kelas XI MAN 1 Nganjuk ?
3. Bagaimana asesmen pembelajaran al qur'an hadits pada kurikulum merdeka di kelas XI MAN 1 Nganjuk ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran al qur'an hadits pada kurikulum merdeka di kelas XI MAN 1 Nganjuk.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran al qur'an hadits pada kurikulum merdeka di kelas XI MAN 1 Nganjuk.
3. Mendeskripsikan asesmen pembelajaran al qur'an hadits pada kurikulum merdeka di kelas XI MAN 1 Nganjuk.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian ini, berdasarkan latar belakang pada penelitian sebelumnya:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian dan kajian lebih lanjut pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran al qur'an hadits kelas XI di tingkat madrasah aliyah
- b. Memberikan contoh atau gambaran mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran al qur'an hadits kelas XI di tingkat madrasah aliyah
- c. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan membantu dalam implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran al qur'an hadits kelas XI di tingkat madrasah aliyah, bermanfaat bagi fakultas tarbiyah IAIN Kediri serta kemajuan bangsa dan negara.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, agar dapat meningkatkan keahlian dan memberikan wawasan kepada peneliti dalam mengamalkan informasi dan teori yang telah dipelajari serta memberikan kontribusi sebagai referensi bagi peneliti yang lainnya dalam mengembangkan penelitiannya.
- b. Manfaat bagi madrasah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas madrasah dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran al qur'an hadits kelas XI di tingkat madrasah aliyah.

- c. Manfaat akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan pemahaman lebih lanjut mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran al qur'an hadits kelas XI di tingkat madrasah aliyah

## **E. Definisi Konsep**

Judul dalam penelitian ini adalah “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Al Qur’an Hadits Kelas XI di MAN 1 Nganjuk”. Untuk membantu pemahaman dan menghindari kesalahpahaman, peneliti memberikan penjelasan dan penegasan yang sesuai untuk memecahkan makna dari setiap kata yang ada dalam judul. Berikut pemaparan arti dari setiap istilah yang digunakan oleh peneliti:

### **1. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka adalah pendekatan pembelajaran intrakurikuler yang beragam yang mengacu pada minat dan bakat siswa, sehingga siswa dapat memilih pelajaran apa yang mereka sukai.<sup>12</sup> Pada penelitian ini yang di bahas ialah kurikulum merdeka yang berada di bawah naungan kementerian agama yang diterapkan MAN 1 Nganjuk pada kelas XI.

### **2. Pembelajaran**

Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk menyampaikan pengetahuan, mengorganisasi, dan menciptakan sistem lingkungan

---

<sup>12</sup> Intan Sari and Septi Gumiandari, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN 2 Cirebon,” *Journal of Education and Culture (JEC)* 2, no. 3 (2022): 2.

sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>13</sup> Pada penelitian ini pembelajaran yang difokuskan pada mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam melakukan penelitian ini, Peneliti menggunakan bahan dari berbagai penelitian sebelumnya dengan kualitas yang sebanding dengan penelitian ini, tergantung pada subjek yang dipilih sebagai panduan. Tujuan mereka adalah untuk membuat penelitian ini lebih berbeda dari penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan :

1. Pada penelitian Vinatus Sa'diyah tahun 2023 yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Keagamaan di MAN 1 Mojokerto"

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) di MAN 1 kabupaten Mojokerto merupakan suatu program yang di dalamnya menggunakan asesmen kurikulum merdeka selain itu pada kegiatan tambahan terdapat beberapa dimensi kurikulum merdeka yang memiliki korelasi didalamnya, seperti pada kegiatan muhadhoroh yang di dalamnya memiliki korelasi dengan dimensi mandiri, kreatif, inovatif, dan lain sebagainya. Program-

---

<sup>13</sup> Rifqi Festiawan, "Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran," *Universitas Jenderal Soedirman*, 2020, 12.

program tersebut mampu menumbuhkan jiwa pelajar pancasila dalam diri peserta didik.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada fokus penelitiannya. pada penelitian ini yang diteliti ialah implementasi kurikulum merdeka dalam madrasah aliyah program khusus sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ialah implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran al qur'an hadits kelas XI.

2. Pada penelitian Tsalasati Nur Adha Laila tahun 2023 yang berjudul “Implementasi kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran akidah akhlak kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya ”

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum Operasional Madrasah yang berisi CP, TP, ATP, dan Modul Ajar. pelaksanaan kurikulum merdeka sudah berjalan dengan lancar tapi masih belum 100% dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana. evaluasi kurikulum dilakukan pada awal dan akhir pembelajaran dan penilaian siswa dilakukan secara sumatif dan formatif.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum

---

<sup>14</sup> Sa'diyah, “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Madrasah Aliyah Program Khusus Pada Jurusan Keagamaan Di MAN 1 Kabupaten Mojokerto.”

<sup>15</sup> Laila, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya.”

merdeka belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada kelas dan mata pelajaran yang diteliti, pada penelitian ini yang diteliti ialah mata pelajaran aqidah akhlak kelas VII sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ialah mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI.

3. Pada penelitian M Dedi Kurniawan tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap proses belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Model Terpadu Bojonegoro.”

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka Belajar memberikan manfaat yang signifikan bagi proses belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Model Terpadu Bojonegoro. Dalam rangka meningkatkan efektivitas implementasi, disarankan agar sekolah terus mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang mendukung kemandirian belajar siswa, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar yang optimal.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada kelas dan mata pelajaran yang diteliti, pada penelitian ini yang diteliti ialah mata pelajaran

---

<sup>16</sup> M. Dedi Kurniawan, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Proses Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAN Model Terpadu Bojonegoro” (Skripsi, Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023), <http://digilib.uinsa.ac.id/64453/>.

Pendidikan Agama Islam kelas X sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ialah mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI.

4. Pada penelitian Novrita Suryani tahun 2022 yang berjudul “ Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak SMAN 10 Kota Jambi ”

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada sekolah penggerak SMAN 10 Jambi, dimulai dari perencanaan yang terdiri dari menyusun KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan), pembuatan modul ajar, selanjutnya tahap pelaksanaan dimulai pembelajaran Intrakurikuler, dan Pembelajaran melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan terakhir dari implementasi kurikulum merdeka yakni evaluasi yang terdiri dari asesmen, kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan. Hasil penelitian berikut adanya penghambat dari implementasi kurikulum merdeka pada sekolah penggerak SMAN 10 Kota Jambi yakni kurangnya referensi terutama buku paket dan buku penunjang yang terkait dengan kurikulum merdeka, kurangnya pengalaman tenaga pengajar (guru) dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan masih ada guru yang *mindset* atau cara berpikir tidak berubah, masih ada guru yang mempertahankan gaya mengajar yang tidak memerdekakan siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Novrita Suryani, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak SMAN 10 Kota Jambi” (Jambi, Universitas Jambi, 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada fokus penelitiannya, yang diteliti oleh peneliti sekarang lebih berfokus pada implementasi pembelajaran al qur'an hadits kelas XI.

5. Pada penelitian Riza Setiawan tahun 2023 yang berjudul “ Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ”

Hasil penelitian ini menunjukkan persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin dimulai dari kesiapan guru-gurunya terlebih dahulu dan guru-guru matematika di MAN 1 Banjarmasin sudah saling berkomunikasi dan saling bekerja sama dalam menyiapkan suatu materi yang akan digunakan dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar di dalam pembelajaran matematika dan faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.<sup>18</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada kelas dan mata pelajaran

---

<sup>18</sup> Setiawan, “Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.”

yang diteliti, pada penelitian ini yang diteliti ialah mata pelajaran matematika sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ialah mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI.

6. Pada penelitian Irma Dwi Amalia tahun 2023 yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih Di MAN 1 Nganjuk"

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran fiqih berbasis Kurikulum Merdeka di MAN 1 Nganjuk telah mengikuti tahapan yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka walaupun terdapat kendala belum adanya buku pegangan siswa atau guru, alhasil guru menggunakan sumber belajar yang relevan dengan mata pelajaran fiqih. Mutu pembelajaran fiqih mengalami peningkatan pada prestasi belajar siswa, partisipasi aktif dalam pembelajaran, keterampilan berpikir kritis, dan kualitas interaksi antara guru dan siswa. Meskipun masih terdapat kekurangan dalam indikator kreativitas, upaya terus dilakukan untuk mengembangkannya dari segi prestasi.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada kelas dan mata pelajaran yang diteliti, pada penelitian ini yang diteliti ialah mata pelajaran fiqih

---

<sup>19</sup> Irma Dwi Amalia, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan mutu pembelajaran fiqih di MAN 1 Nganjuk" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023).

sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ialah mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI.

7. Pada penelitian Ayatullah Chumaini tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 2 Lumajang”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran Berorientasi Kurikulum Merdeka yaitu meliputi Perencanaan pembelajaran dirumuskan dengan mengidentifikasi ketersediaan minggu efektif, menganalisis CP, menentukan TP dan ATP, dan merumuskan Modul Ajar. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru akan bersifat relatif baik materi maupun metode pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa. Dan evaluasi pembelajaran ranah kognitif menggunakan formatif dan sumatif, ranah afektif menggunakan observasi dan penilaian diri, dan ranah psikomotorik dengan cara praktik dan proyek.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama meneliti tentang implementasi kurikulum merdeka belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah terletak pada kelas dan mata pelajaran yang diteliti, pada penelitian ini yang diteliti ialah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X sedangkan yang diteliti oleh peneliti sekarang ialah mata pelajaran al qur'an hadits kelas XI.

---

<sup>20</sup> Chumaini Ayatullah, “Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMK Negeri 2 Lumajang” (undergraduate, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2023), <http://digilib.uinkhas.ac.id/25950/>.